



► FASILITAS PUBLIK

Jalur Sepeda Bisa Ditambah

UMBULHARJO—Dinas Perhubungan Kota Jogja masih mempertimbangkan upaya penambahan lajur khusus sepeda mengingat animo masyarakat dalam bersepeda sedang tinggi.

Hafit Yudi Suprobo
yudi.suprobo@harianjogja.com

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan sejauh pengamatan yang dilakukan instansinya, sepeda belum dijadikan alat transportasi utama oleh masyarakat sehari-hari. Artinya, kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda masih mendominasi di jalanan.

"Sejauh ini untuk keseharian sepeda belum banyak digunakan. Bagaimana ke depannya masih dilihat," ujarnya, Senin (29/6). Apabila ke depan masyarakat sudah benar-benar beralih ke sepeda dan menjadikan sepeda sebagai moda transportasi utama, Dishub mempertimbangkan

► Dishub mempertimbangkan soal penambahan jalur sepeda.

► Dishub sebelumnya mengimbau agar pengendara kendaraan bermotor maupun sepeda agar saling menghargai di jalan.

soal penambahan jalur sepeda.

Namun, dalam memutuskan untuk melakukan penambahan jalur khusus sepeda di wilayah kota Jogja, Dishub juga terbentur soal penggunaan sepeda yang sifatnya hanya sementara. Artinya, jika animo masyarakat dalam bersepeda sifatnya masih rekreatif dan insidental, instansinya juga masih akan mempertimbangkan untuk menambah jalur sepeda.

Dishub tentunya akan memperhatikan soal signifikansi sepeda karena tidak dipungkiri sepeda merupakan alat transportasi yang terbilang tidak menguras kantong terlalu dalam dan ramah lingkungan.

Dishub sebelumnya mengimbau agar pengendara kendaraan bermotor

maupun sepeda agar saling menghargai di jalan dan berbagai ruas jalan karena sudah ada sejumlah kasus kecelakaan antara kendaraan bermotor dan pesepeda yang menimbulkan korban jiwa.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan banyaknya pesepeda merupakan aspirasi dari warga Jogja di tengah pandemi Covid-19. Banyak warga yang ingin berolahraga dengan menggunakan media sepeda. Namun, di masa pandemi Covid-19 diharapkan pesepeda tetap menggunakan masker.

"Pesepeda diharapkan untuk menjalankan protokol pencegahan penularan Covid-19. Kami tidak merekomendasikan orang menggunakan sepeda untuk jarak jauh dan memeras tenaga yang terlalu banyak," ujar Heroe.

Di masa pandemi Covid-19 ini Pemkot Jogja tidak menyiapkan tempat-tempat untuk berhenti dikarenakan jika para pesepeda difasilitasi tempat untuk beristirahat maupun berhenti, nantinya terjadi kerumunan dan berpotensi terjadinya penularan Covid-19.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005